

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI PENGOLAHAN KERUPUK KEMPLANG BERDASARKAN SUMBER PERMODALAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG**

***THE COMPARATIVE ANALYSIS OF FISH CRACKER  
PROCESSING INDUSTRY INCOME BASED ON  
FINANCIAL CAPITAL SOURCE  
IN SEBERANG ULU I SUBDISTRICT PALEMBANG***



**Ermi Anggraini  
05121001026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**ERMI ANGGRAINI.** The Comparative Analysis of Fish Cracker Processing Industry Income Based On Financial Capital Source in Seberang Ulu I Subdistrict, Palembang (Supervised by **SRIATI** and **SELLY OKTARINA**).

This research aims to 1) Describes financial capital source of fish crackers processing industry in Seberang Ulu I Subdistrict Palembang; 2) Calculate income of fish crackers processing industry in Seberang Ulu I Subdistrict Palembang; 3) Compare the income of fish crackers processing industry based on financial capital source in Seberang Ulu I Subdistrict Palembang.

This research was conducted in Seberang Ulu I Subdistrict, Palembang. The determination of the location of the research was done purposively. The data collection was conducted in October 2016. The methods used in this research is a survey method. The data consisted of primary data and secondary data.

The results of this study showed there are two types of capital resource of fish cracker processing industry, namely self-own financial capital sources, and loan capital source from loans. Loan capital source is derived to the two types of financing institutions, namely formal finance institutions and non-formal finance institutions. There is income difference of fish cracker processing industry based on financial capital source. In a month, the fish cracker processing industry which get the loan from finance institution has average capital gain income amount to Rp. 18,770,971.78, whereas the self-own finance capital source fish cracker processing industry has the average capital gain income amounting Rp. 13,729,726 per month. Independent sampel t-test with SPSS 16.0. application show value t-count value  $1.552 > t\text{-table } 1,303$  in extent  $\alpha = 0.10$  means that there is a income difference between fish craker processing industry with loan capital source and fish cracker processing industry kemplang self-own finance capital source.

Key words : processing industry, financial source of capital, income

## RINGKASAN

**ERMI ANGGRAINI.** Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Berdasarkan Sumber Permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan sumber pemodalannya industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 2) Menghitung pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 3) Menganalisis perbedaan pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang berdasarkan sumber permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua jenis sumber permodalan industri pengolahan kerupuk kemplang, yaitu sumber permodalan pribadi dan sumber permodalan pinjaman. Sumber permodalan pinjaman berasal dari dua jenis lembaga pembiayaan, yaitu lembaga pembiayaan formal dan lembaga pembiayaan non-formal. Terdapat perbedaan pendapatan antara unit usaha dengan pinjaman modal. Dalam satu bulan, industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp. 18.770.971,78, sedangkan industri pengolahan kerupuk kemplang tanpa pinjaman modal rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp. 13.729.726 per bulan. Hasil uji t dua sampel bebas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. diperoleh nilai t-hitung 1,552 > t-tabel 1,303 pada taraf  $\alpha = 0,10$  artinya terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan antara unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal dengan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang tanpa pinjaman modal.

Kata kunci : industri pengolahan, sumber permodalan, pendapatan

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI PENGOLAHAN KERUPUK KEMPLANG BERDASARKAN SUMBER PERMODALAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG**

***THE COMPARATIVE ANALYSIS OF FISH CRACKER  
PROCESSING INDUSTRY INCOME BASED ON  
FINANCIAL CAPITAL SOURCE  
IN SEBERANG ULU I SUBDISTRICT PALEMBANG***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Ermia Anggraini  
05121001026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI PENGOLAHAN KERUPUK KEMPLANG BERDASARKAN SUMBER PERMODALAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian

Oleh:

**Ermia Anggraini**  
**05121001026**

Indralaya, Maret 2017

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**  
NIP.195907281984122001

Pembimbing II,



**Selly Oktarina, S.P., M.Si**  
NIP.197810152001122001

Mengetahui,

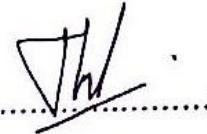
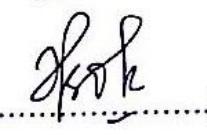
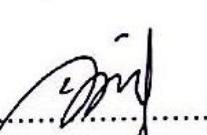
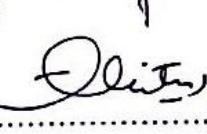
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031 003

Skripsi dengan judul "Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Berdasarkan Sumber Permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang" oleh Erni Anggraini telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Januari 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

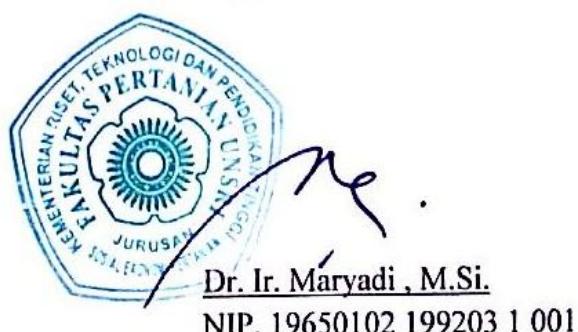
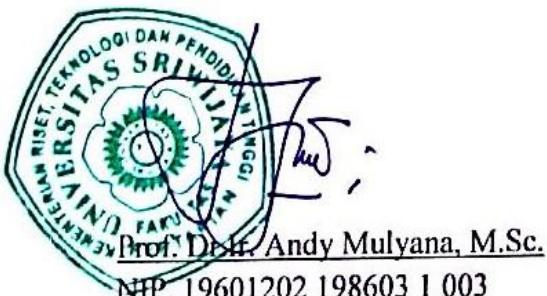
Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001           | Ketua      | (.....    |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.<br>NIP. 197810152008122001          | Sekretaris | (.....    |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.<br>NIP. 195304201983032001 | Penguji    | (.....    |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003             | Penguji    | (.....   |
| 5. Thirtawati, S.P., M.Si<br>NIP. 198005122003122001               | Penguji    | (.....  |

Indralaya, Maret 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya,

Ketua Program Studi  
Agribisnis,



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ermi Anggraini

NIM : 05121001026

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Berdasarkan Sumber Permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



[Ermi Anggraini]

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ermi Anggraini".

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 7 Oktober 1993. Penulis merupakan anak kedua pasangan Kgs. M. Ali dan Komariah Intan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 99 Palembang, sekolah menengah pertama di SMP Panca Budi Medan yang diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Medan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi penulis pernah menerima beasiswa dari Bank Indonesia dan aktif dalam komunitas Generasi Baru Indonesia Regional Sumatera Selatan sebagai staff Departemen Lingkungan Hidup angkatan 2015. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang pada tahun 2015 dengan judul “Tinjauan Peranan Manajemen Pelayanan Nasabah di PT. Bank Sumatera Selatan Bangka Belitung Cabang Syariah Palembang”. Kemudian juga telah melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang di Kelurahan 1 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Sumatera Selatan”.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik sebagaimana semestinya. Shalawat dan salam tak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta para sahanatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Berdasarkan Sumber Permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang”. Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ibunda saya tercinta yang menjadi sosok luar biasa sebagai ibu, istri, anak, saudara, bahkan teman bagi orang-orang disekitarnya. Sosok yang tak henti-hentinya mencerahkan cinta pada keluarganya.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Ibu Selly Oktarina selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat, serta bimbingan kepada penulis sejak awal penelitian hingga hasil akhir dari skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ayahanda, Ayuk, dan Adek tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
6. Hj. Nurlaila, S.Sos dan keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan pembelajaran bagi penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.

8. Kak Dedi Irawan, Yuk Agusria Miati, dan seluruh staff administrasi jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tidak bias saya sebutkan satu persatu, atas bantuan yang diberikan kepada penulis sejak penulis berada di bangku kuliah hingga penyelesaian skripsi.
9. Pelaku usaha kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang yang sudah bersedia menjadi narasumber data primer untuk penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Para sahabatku, Dwi Tia Sukmawati, Dio Rional, dan Apriani Marpaung, yang tak hentinya mengingatkan dan memberikan dukungan bagi penulis dalam memulai dan menyelesaikan skripsi.
11. Teristimewa Mona Pratiwi, *my best friend*.
12. Teman-teman tersayang Wika Pratiwi, Deriansyah Miraj, Huanza, Masita Anisa, Evi Herleni, Elsa Septiani, Kisa'i Turmizi, Ananda Putri Fajarwati, Ending Duriah, Mety Trisnawati, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Bank Indonesia dan Generasi Baru Indonesia yang telah memberikan beasiswa serta tempat bagi penulis untuk belajar berorganisasi, bermasyarakat, dan memperoleh pengalaman yang luar biasa.
14. Adik-adik Sundari, Lulu, Della, Novrian, Peggy, Novita, Sabda, dan semua yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.
15. Seluruh teman-teman Agribisnis 2012 dan juga Agribisnis 2013.
16. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya. Penulis mengharapakan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua. Terima Kasih.

Inderalaya, Maret 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Pendapatan .....	7
2.1.2. Konsepsi Industri Pengolahan .....	12
2.1.3. Konsepsi Kerupuk Kemplang .....	15
2.1.4. Konsepsi Sumber Permodalan .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional .....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	24
3.1. Tempat dan Waktu .....	24
3.2. Metode Penelitian .....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
4.1. Keadaaan Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	28
4.1.2. Keadaan Penduduk .....	29
4.1.3. Kelembagaan .....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	31
4.1.5. Iklim dan Cuaca .....	33

	Halaman
4.2. Identitas Unit Usaha Contoh .....	33
4.2.1. Tenaga Kerja .....	33
4.2.2. Lama Usaha .....	35
4.2.3. Kepemilikan Sertifikasi Pangan .....	36
4.3. Gambaran Umum Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang .....	37
4.3.1. Tahapan Pembuatan Kerupuk Kemplang .....	37
4.3.1.1. Pembuatan Adonan .....	37
4.3.1.2. Pengukusan .....	38
4.3.1.3. Penjemuran .....	38
4.3.1.4. Penggorengan .....	39
4.3.2. Pengemasan .....	39
4.3.3. Pemasaran .....	39
4.3.4. Hambatan dalam Menjalankan Usaha .....	40
4.4. Gambaran Umum Sumber Permodalan .....	43
4.4.1. Sumber Permodalan Pribadi .....	43
4.4.2. Sumber Permodalan Pinjaman .....	44
4.4.2.1. Lembaga Pembiayaan Formal .....	47
4.4.2.2. Lembaga Pembiayaan non-formal .....	48
4.5. Analisis Pendapatan .....	50
4.5.1. Biaya Produksi .....	50
4.5.1.1. Biaya Tetap .....	50
4.5.1.2. Biaya Variabel .....	51
4.5.1.3. Biaya Total .....	54
4.5.2. Produktivitas .....	55
4.5.3. Analisis Penerimaan dan Pendapatan .....	57
4.5.4. Biaya Bersama ( <i>Join Cost</i> ) .....	58
4.5.5. Analisis Titik Impas .....	64
4.5.6. Skala Usaha .....	66
4.5.7. Tingkat Pendapatan .....	67
4.6. Perbandingan Pendapatan .....	69
4.6.1. Perbandingan Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	70

**Halaman**

4.6.2. Perbandingan Berdasarkan Jenis Lembaga Pembiayaan .....	71
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1.1. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV 2014 .....	1
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik.....	20
Gambar 4.1. Gambaran Umum Produktivitas Unit Usaha Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Selama Satu Tahun .....	56
Gambar 4.2. Gambaran Rata-rata Pendapatan Unit Usaha Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang .....	58
Gambar 4.3. Grafik Rata-rata Tingkat Pendapatan Unit Usaha Industri Pengolahan Berdasarkan Sumber Permodalan .....	67
Gambar 4.4. Rata-rata Pendapatan Industri Pengolahan Berdasarkan Jenis Lembaga Keuangan Sumber Pinjaman Modal .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data UMKM berdasarkan sektor ekonomi di Kota Palembang	2
Tabel 1.2. Data UMKM di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.	3
Tabel 2.1. Standar mutu kerupuk ikan .....	17
Tabel 3.1. Kerangka penarikan unit usaha contoh .....	24
Tabel 4.1. Statistik geografi kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu I ....	28
Tabel 4.2. Jumlah penduduk kecamatan seberang ulu i menurut jenis kelamin .....	29
Tabel 4.3. Indikator kependudukan Kecamatan Seberang Ulu I.....	30
Tabel 4.4. Statistik kelembagaan Kecamatan Seberang Ulu I .....	30
Tabel 4.5. Sarana dan prasarana di Kecamatan Seberang Ulu I .....	31
Tabel 4.6. Rata-rata jumlah tenaga kerja unit usaha contoh di Kecamatan Seberang Ulu I .....	34
Tabel 4.7. Lama beroperasi unit usaha contoh di Kecamatan Seberang Ulu I .....	35
Tabel 4.8. Kepemilikan Sertifikasi P-IRT unit usaha contoh di Kecamatan Seberang Ulu I.....	36
Tabel 4.9. Alasan tidak melakukan pinjaman modal oleh tenaga kerja unit usaha contoh tanpa pinjaman modal di Kecamatan Seberang Ulu I .....	43
Tabel 4.10. Sumber pinjaman unit usaha contoh dengan pinjaman modal di Kecamatan Seberang Ulu I .....	44
Tabel 4.11. Besar pinjaman modal yang diterima oleh unit usaha contoh dengan pinjaman modal di Kecamatan Seberang Ulu I .....	45
Tabel 4.12. Rincian kisaran beban bunga dan frekuensi pengembalian modal pinjaman oleh unit usaha contoh dengan pinjaman modal di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	46
Tabel 4.13. Rata-rata biaya penyusutan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan	50
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan....	52
Tabel 4.15. Rata-rata biaya total unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	54

Tabel 4.16. Rata-rata produktivitas industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan.....	53
Tabel 4.17. Rata-rata penerimaan dan pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan.....	57
Tabel 4.18. Rata-rata biaya penyusutan per jenis produk oleh unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	59
Tabel 4.19. Rata-rata biaya variabel per jenis produk oleh unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan.....	60
Tabel 4.20. Rata-rata harga pokok per satuan jenis produk oleh unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	61
Tabel 4.21. Rata-rata harga jual per satuan jenis produk oleh unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	62
Tabel 4.22. Rata-rata keuntungan per satuan jenis produk oleh unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan.....	63
Tabel 4.23. titik impas produksi unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I .....	64
Tabel 4.24. Titik impas penerimaan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I .....	65
Tabel 4.25. Skala usaha unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I .....	66
Tabel 4.26. Tingkat pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	67
Tabel 4.27. Tingkat pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal berdasarkan lembaga pembiayaan di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	68
Tabel 4.28. Rata-rata penerimaan dan pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan .....	69
Tabel 4.29. Rata-rata tingkat pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan...	70

Tabel 4.30. Rata-rata tingkat pendapatan unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang berdasarkan jenis lembaga pembiayaan di Kecamatan Seberang Ulu I per bulan ..... 72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang .....	80
Lampiran 2. Identitas Unit Usaha Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang dengan Pinjaman Modal .....	81
Lampiran 3. Identitas Unit Usaha Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Tanpa Pinjaman Modal .....	82
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	83
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Unit Usaha Tanpa Pinjaman Modal .....	88
Lampiran 6. Biaya Variabel Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	93
Lampiran 7. Biaya Variabel Unit Usaha Tanpa Pinjaman Modal.....	96
Lampiran 8. Produktivitas dan Penerimaan Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	99
Lampiran 9. Produktivitas dan Penerimaan Unit Usaha Tanpa Pinjaman Modal .....	101
Lampiran 10. Analisis Biaya Bersama Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	103
Lampiran 11. Analisis Biaya Bersama Unit Usaha Tanpa Pinjaman Modal.....	105
Lampiran 12. Harga Pokok, Keuntungan, dan Analisis Break Even Point Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	107
Lampiran 13. Harga Pokok, Keuntungan, dan Analisis Break Even Point Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	108
Lampiran 14. Pendapatan Unit Usaha dengan Pinjaman Modal .....	109
Lampiran 15. Pendapatan Unit Usaha Tanpa Pinjaman Modal .....	110
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	111
Lampiran 17. Hasil Analisis Uji-t Dua Sampel Bebas .....	112
Lampiran 16. Perbandingan Pendapatan Unit Usaha Industri Pengolahan Kerupuk Kemplang Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	113
Lampiran 17. Perbandingan Tingkat Pendapatan Berdasarkan Lembaga Pembiayaan Sumber Pinjaman Modal .....	114

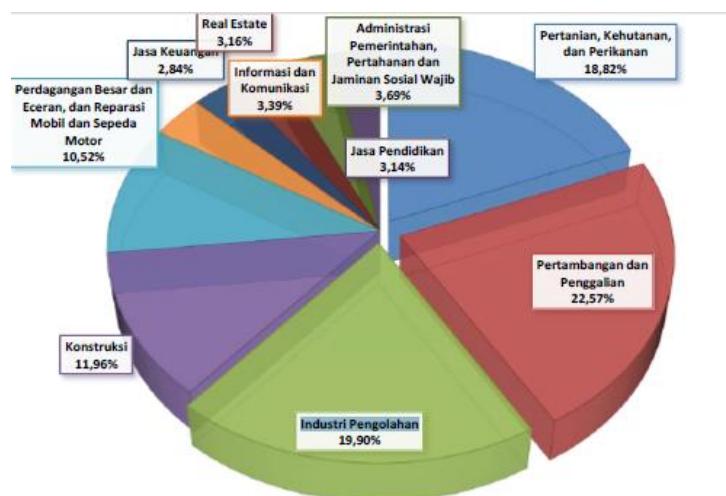
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the leading sector*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, selain akan mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya (Saragih, 2010).

Berdasarkan data Bank Indonesia (2016), kinerja sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 19,90 persen bagi pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Sektor ini merupakan sektor kedua terbesar yang memberikan kontribusi setelah sektor pertambangan dan penggalian. Presentase sumber pertumbuhan ekonomi sektoral Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016, bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Presentase Sumber Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV 2016

Jika merujuk pada data yang dikeluarkan Bank Indonesia (2016), pada bulan Agustus 2016 industri pengolahan yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi sektoral sebesar 19,79 persen sementara pada bulan November 2016 data menunjukan bahwa industri pengolahan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral sebesar 19,90 persen. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan persentase kontribusi dari sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral di Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat diartikan juga sebagai peningkatan pendapatan dari sektor industri pengolahan itu sendiri.

Sektor industri pengolahan di Sumatera Selatan mencakup sub sektor industri batubara dan pengilangan gas, makanan, dan minuman, pengolahan tembakau, industri tekstil, industri kayu, industri kertas, industri kimia, industri karet, industri barang galian bukan logam, industri logam dasar, industri barang dari logam, industri mesin, industri alat angkutan, industri furnitur, dan industri pengolahan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2016).

Beberapa sektor yang sudah sejak lama menjadi andalan Kota Palembang adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (Pemerintah Kota Palembang, 2013). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2016), industri pengolahan berperan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PRDB) sebesar 21,9 persen, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 16,6 persen. Pada tahun 2015, PDRB sektor industri pengolahan adalah sebesar 60.783.804 juta rupiah (Bank Indonesia, 2016).

Terdapat beberapa skala dari sektor industri pengolahan yaitu skala mikro, kecil, menengah, hingga skala besar. Di Kota Palembang terdapat beberapa sektor ekonomi yang memiliki skala usaha dari mikro, kecil, hingga menengah, beberapa diantaranya adalah sektor pertanian, perikanan, kehutanan, industri pengolahan, perdagangan, dan lainnya. Berdasarkan jumlah unit usaha, sektor industri pengolahan dengan skala usaha mikro, kecil, hingga menengah berada pada posisi ke empat terbesar yaitu sebanyak 2.438 unit usaha yang tersebar di penjuru Kota Palembang (Badan Pusat Stasistik, 2015). Rincian mengenai jenis UMKM yang ada di kota Palembang tersaji pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Palembang.

No	Sektor Ekonomi	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Omset (Rp. 000)	Jumlah Aset (Rp. 000)
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	2.457	177.914.387	62.871.444
2	Pertambangan dan Penggalian	212	139.492.963	53.026.626
3	Industri Pengolahan	2.438	202.900.839	99.606.400
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	274	172.914.298	139.627.186
5	Bangunan	1.272	1.316.990.709	400.563.062
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	20.267	20.742.140.835	6.234.736.932
7	Angkutan	538	700.438.997	83.065.931
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	768	151.239.854	53.631.115
9	Jasa-jasa	4.460	176.799.571	79.157.802
Jumlah		32.686	23.780.832.453	7.206.286.498

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2015).

Berdasarkan Tabel 1.1, sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan peringkat ke empat terbanyak jika dilihat dari jumlah unit usaha dan omset. Namun dapat dilihat pula bahwa sektor industri pengolahan merupakan keempat terbesar dari segi aset perusahaan.

Usaha industri pengolahan kemplang dengan skala usaha mikro, kecil , dan menegah (UMKM), dengan bahan baku utama tepung tapioka dan ikan merupakan usaha tradisional yang banyak dilakukan masyarakat dan telah berkembang sejak lama di kota Palembang, Sumatera Selatan. Usaha ini sebagian dilakukan turun temurun meskipun dari skala usaha sebagian menunjukkan kesan kurang berkembang dengan baik (Alamsyah, 2007).

Kecamatan Seberang Ulu I merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya warga keturunan asli Palembang. Daerah tersebut terkenal sebagai salah satu sentra industri pengolahan kerupuk kemplang di Kota Palembang. Berdasarkan data Kecamatan Seberang Ulu I, terdapat 436 unit usaha berdasarkan kategori skala mikro hingga skala menengah yang mayoritas bergerak di bidang makanan. Data mengenai jumlah UMKM di kecamatan Seberang Ulu I tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data UMKM di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha (unit)
1	Industri Pengolahan Kedelai	5
2	Kue / Manisan	72
3	Kerupuk Kemplang dan Pempek	109
4	Rumah Makan	124
5	Songket Tenun / Jumputan	29
6	Toko Kelontong	67
7	Ukir Kayu	4
8	Lain-lain	36
Jumlah		436

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan (2016).

Berdasarkan Tabel 1.2, UMKM jenis usaha yang melakukan pengolahan kerupuk kemplang sekaligus pempek menempati posisi kedua terbanyak yaitu sebanyak 109 unit usaha. Dari banyaknya usaha pada sektor ini yang masih terus berjalan hingga sekarang, dapat disimpulkan bahwa permintaan akan kerupuk kemplang. Permintaan kerupuk kemplang saat ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dari pengunjung wisatawan baik domestik maupun antar negara, tetapi juga bisa dijual di hotel-hotel dan sentra oleh-oleh. Peminat kemplang sangat beragam mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, serta dari ekonomi rendah sampai ekonomi mapan. Hal ini menunjukkan bahwa prospek perkembangan usaha kerupuk kemplang cukup tinggi, dan sebagai salah satu ikon Kota Palembang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat menunjang ekonomi masyarakat, juga untuk peningkatan sumber pendapatan daerah di sektor pariwisata (Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2013).

Pengembangan sektor UMKM menghadapi beberapa masalah di antaranya adalah kurang permodalan, kesulitan dalam pemasaran, struktur organisasi sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, kualitas manajemen rendah, sumber daya manusia terbatas dan kualitasnya rendah, kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan, aspek legalitas lemah, dan rendahnya kualitas teknologi (Rahmana, 2011).

Faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha kecil hingga menengah salah satunya adalah dari segi permodalan (Putra, 2012). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2009), sebanyak 35,10 persen UMKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25,9 persen dan kesulitan

bahan baku 15,4 persen. Bank Dunia (2006) menyebutkan bahwa UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan oleh lembaga pembiayaan sehingga menghambat pertumbuhan dan gerak usaha.

Sumber permodalan dikategorikan menjadi dua, yaitu modal yang berasal dari kepemilikan sendiri dan modal yang diperoleh dari pinjaman (Mardiyatmo, 2008). Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa struktur modal UKM khususnya di Indonesia, hampir sebagian besar berdasar pada investasi pribadi. Sangat sedikit, mereka yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dana. Akses untuk memperoleh tambahan modal masih sulit bagi pelaku usaha skala mikro hingga menengah dikarenakan oleh pihak lembaga keuangan yang tidak mau memberikan pinjaman modal tanpa adanya jaminan dari pihak peminjam (Yusnaini, 2006).

Jika mereka membutuhkan suntikan dana dari pihak luar, justru pihak-pihak penyedia dana selain bank, yang sangat berperan, misal bank-bank perkreditan rakyat atau malah rentenir. Seperti yang diketahui pula, bunga yang dikenakan pada peminjam adalah sangat-sangat tinggi dan mencekik leher (Kementerian Perdagangan, 2013).

Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan waktu dan ketepatan dalam penggunaan masukan. Dapat disebutkan bahwa keberadaan modal sangat menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan. Kekurangan modal dapat menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan sehingga menimbulkan resiko rendahnya penerimaan (Daniel, 2002). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan dan sumber permodalan industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber pemodalannya industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang?
2. Bagaimana pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang?

3. Bagaimana perbedaan pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang berdasarkan sumber permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan pengungkapan masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sumber pemodaln industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.
2. Menghitung pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.
3. Menganalisis perbedaan pendapatan industri pengolahan kerupuk kemplang berdasarkan sumber permodalan di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menjadi suatu pengalaman peneliti dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini serta menjadi bahan pustaka untuk referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, I. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Industri “Kemplang” Rumah Tangga Berbahan Baku Utama Sagu dan Ikan. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 18-27.
- Ambarsari, D. N. 2000. *Analisis Optimalisasi Penggunaan Faktor-faktor produksi Industri Kecil Kerupuk Ikan (Kemplang), Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Kerupuk Kemplang Kelurahan Satu Ulu Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. *Perspektif Pengembangan Industri Pengolahan Pangan di Indonesia*. [www.litbang.pertanian.go.id/buku/diversifikasi-pangan/BAB-III/BAB-III.pdf](http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/diversifikasi-pangan/BAB-III/BAB-III.pdf) (Diakses tanggal 25 Maret 2016).
- Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah. 2013. *Kelayakan Usaha Industri Kemplang Aneka Rasa Skala Kecil di Kelurahan 5 Ulu Palembang*. Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Industri Besar dan Sedang*. <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/9> (Diakses tanggal 24 Maret 2016).
- \_\_\_\_\_. 2009. *Jumlah UKM Indonesia pada Tahun 2009*. Kantor Badan Pusat Statistik, Surabaya .
- \_\_\_\_\_. 2015. *Palembang dalam Angka Tahun 2015*. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2015*. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Seberang Ulu I Tahun 2015*. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Bank Dunia. 2006. *Indonesia Policy Briefs*. <http://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/Publication/280016-1106130305439/617331-1110769011447/810296-1110769073153/SME.pdf> (Diakses tanggal 13 Oktober 2016).
- Bank Indonesia. 2016. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan November 2016*. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2016*. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.

- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan. Vol 16, No 2. Februari 2016.* Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2016. Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf> (Diakses tanggal 13 Oktober 2016).
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian.* <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/664.pdf> (Diakses tanggal 22 Oktober 2016).
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2016. *Pendataan UMKM Kota Palembang Tahun 2016.* Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, Palembang.
- Inayah, N. 2014. Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Tahun 2014.*
- Indri, C. 2005. *Analisis Usaha Industri Intip di Kota Surakarta.* Skripsi. . (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Jati, D. 2015. *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT. Bank Pembiayaan Raykat Syari'ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul.* Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Kementerian Perindustrian. 2016. *Pengertian dan Jenis-jenis Industri.* [www.kemenperin.go.id/tanyajawab/detil.php?id=3703](http://www.kemenperin.go.id/tanyajawab/detil.php?id=3703) (Diakses tanggal 16 Desember 2016).
- \_\_\_\_\_. 2016. *Surat Keputusan Menteri Perindustrian Indonesia No. 19/M/I/1986.* [www.kemenperin.go.id/jawaban-attachment.php?id=531 &id\\_t=4640](http://www.kemenperin.go.id/jawaban-attachment.php?id=531&id_t=4640) (Diakses tanggal 24 Maret 2016).
- \_\_\_\_\_. 2016. Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. <http://www.kemenperin.go.id/download/5181/Undang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian> (Diakses tanggal 13 Oktober 2016).
- Kementerian Perdagangan. 2013. *Analisis Peran Lembaga Pembiayaan dalam Pengembangan UMKM.* Pusat Kebijakan Perdagangan dalam Negeri Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan, Jakarta.
- Koswara, S. 2009. *Aneka Pengolahan Kerupuk.* <http://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/PENGOLAHAN-ANEKA-K-E-R-U-P-U-K.pdf> (Diakses tanggal 12 November 2016).
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (intemediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode.* Universitas Brawijaya, Malang.

- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan*. Yudhistira, Jakarta.
- Marzuki. 2011. *Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Lhokseumawe Aceh*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, Banda Aceh.
- Menteri Negara Riset dan Teknologi. 2001. *Kemplang*. <http://warintek.ristekdikti.go.id/pangan/ikan,%20daging,%20telor%20dan%20udang/kemplang.pdf> (Diakses tanggal 20 September 2016).
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-pemerintah/Pages/peraturan-presiden-republik-indonesia-nomor-61-tahun-1988-tentang-lembaga-pembiayaan.aspx> (Diakses tanggal 13 Oktober 2016).
- \_\_\_\_\_. 2016. *Lembaga Pembiayaan*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Pembiayaan.aspx> (Diakses tanggal 13 Oktober 2016).
- Pamulasari, D. P. 2013. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Pemerintah Kota Palembang. 2013. *Perekonomian Kota Palembang*. <http://www.palembang.go.id/?modul=halaman&hal=2&judul=perekonomian-kota-palembang&bhsnyo=id> (Diakses tanggal 7 September 2016).
- Purwatiningsih, A. A. 2015. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) pada Sektor Pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.
- Putra, O. R. A. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu*. Jurnal Ilmiah. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Rahim, A. dan D. R. Hastuti. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmana, 2011. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan*. Jurnal Ilmiah. (Tidak Dipublikasikan). Program Studi Teknik Industri Universitas Widyaatama, Bandung.
- Rosyidi, S. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Pada Ekonomi Mikro dan Makro*. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Saragih. 2010. *Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian.* Penerbit IPB Press, Bogor.
- Saragih, I. P. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir.* Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 3 No 6. Departemen Ekonomi Pembangunan. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Silalahi, U. 2009. *Metode Penelitian Sosial.* PT Refika Aditama, Bandung.
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis.* Baldad Grafiti Press, Jakarta.
- Stice, J. D. dan Skousen, K. Fred. 2004. *Akuntansi Intermediate. Buku Satu, Edisi Lima Belas.* Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi.* Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, S. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* Edisi Ketiga. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani.* Universitas Indonesia, Jakarta.
- Yuliati, E. 2011. *Analisis Pemberian Kredit Usaha Kecil Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Kecil Pada Bprs Al-Wasyliyah Medan.* Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Yusnaini. 2006. *Identifikasi Pelaku Usaha Mikro di Palembang (Studi Kondisi dan Hambatan dalam Mengembangkan Usaha.* Prosiding Seminar, Jakarta.